

**ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL
PADA KUD-KUD DI KABUPATEN
BOYOLALI**



SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Jenjang Srata I Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

NUR HASIH SETYOWATI
B. 100040366

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada awal perkembangannya, koperasi seringkali dipandang sebelah mata. Namun sekarang koperasi dapat dijadikan sebuah alternatif yang baik bahkan menjadi soko guru perekonomian nasional. Ini yang kemudian membuat banyak orang berharap banyak pada koperasi. Koperasi sebagai badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi melandaskan kegiatannya sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan serta bertujuan meningkatkan kesejahteraan rakyat pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Usaha-usaha yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Boyolali antara lain memberikan bantuan modal kepada koperasi dan pengusaha kecil dalam bentuk pinjaman modal, pembinaan koperasi, membentuk Forum Koordinasi Pembinaan Koperasi dan Pengusaha Kecil (FKPPK).

Menurut Undang-undang nomor 25 tahun 1992 peran koperasi selain sebagai gerakan ekonomi rakyat juga sebagai badan usaha yang berperan untuk mewujudkan masyarakat yang maju. Dengan memperhatikan peranan tersebut, maka untuk mewujudkannya maka koperasi perlu dikelola secara efisien dan efektif, sehingga mempunyai kemampuan yang handal untuk mewujudkan cita-cita koperasi. Untuk mengetahui prinsip ekonomi perusahaan dan pengelolaan yang efektif dan efisien, sudah selayaknya Koperasi Unit Desa menetapkan target efisiensi dan tingkat kemampuan kegiatan usaha yang optimal atas modal usahanya.

Rentabilitas ekonomi dapat dipakai sebagai tolok ukur penilaian efisiensi suatu badan usaha dengan jalan membandingkan rentabilitas ekonomi suatu Koperasi Unit Desa dengan rentabilitas industri. Tingkat kemampuan kegiatan usaha tolak ukurnya dapat diukur melalui tinggi rendahnya likuiditas dan solvabilitas, dengan jalan membandingkan likuiditas dan solvabilitas suatu Koperasi Unit Desa dengan *ratio* tiap tahunnya.

Dalam masalah manajemen keuangan tentang pencapaian tujuan kembar antara rentabilitas dan likuiditas sulit untuk dicapai secara bersama-sama. Untuk mencapai tujuan rentabilitas diperlukan perputaran aktiva yang tinggi termasuk di dalamnya perputaran aktiva lancarnya yang tinggi, rendahnya dana yang tertanam dalam aktiva lancar serta tingginya penjualan akan mencerminkan perputaran modal yang tinggi. Tingginya perputaran modal yang diikuti tingginya *net operating income* akan menghasilkan rentabilitas yang tinggi.

Di lain pihak tingginya perputaran aktiva lancar yang juga diikuti oleh rendahnya aktiva yang tertanam pada aktiva lancar akan menyesatkan analisis tingkat kemampuan Koperasi Unit Desa. Untuk mencapai keseimbangan antara tujuan rentabilitas dan likuiditas, diperlukan kecermatan bagi para pengelola Koperasi Unit Desa terutama manajernya, agar selalu mengontrol kedua ratio tersebut, sehingga kepercayaan anggota Koperasi Unit desa dan lembaga keuangan atau bank semakin meningkat, yang akhirnya akan memperkuat posisi Koperasi Unit Desa itu sendiri. Dalam penelitian ini diharapkan dapat mengetahui tingkat efisiensi serta kemampuan usaha Koperasi Unit Desa di Kabupaten Boyolali

KUD merupakan perwujudan dari pada pelaksanaannya pembangunan ekonomi di Indonesia. Dimana sebagian besar masyarakat di Indonesia tinggal di pedesaan, dengan segala potensi ekonominya. Dengan demikian, keberadaan KUD di setiap wilayah kecamatan mempunyai arti sangat penting dan bermanfaat terhadap pertumbuhan ekonomi secara nasional. Perhatian pemerintah dalam memajukan koperasi sangat besar, agar koperasi dapat berkembang menjadi wadah utama untuk pembinaan kemampuan usaha golongan ekonomi lemah, yaitu berupa penyediaan fasilitas dan bantuan langsung. Kemudian pada tingkat selanjutnya, koperasi diharapkan menjadi soko guru perekonomian Indonesia, yang berdampingan secara erat dengan badan usaha lain, seperti badan usaha milik negara (BUMN) dan badan usaha swasta.

Apabila menyimak letak geografis negara berkembang dimana penduduknya tersebar dipedesaan, maka sudah selayaknya apabila perhatiannya pun harus diarahkan kesana, agar pembangunan yang menjadi tekad bersama tidak terpusat dikota-kota besar, melainkan tersebar alokasinya kedesa-desa juga, sehingga pemerataan hasil-hasil pembangunan dapat dinikmati oleh lapisan masyarakat yang paling bawah.

Pelaksanaan pembagunan disamping meningkatkan pendapatan nasional, sekaligus harusnya menjamin pembagian pendapatan yang merata bagi seluruh rakyat –rakyat sesuai dengan rasa keadilan. Pembangunan tidak hanya untuk meningkatkan produksi saja, tetapi sekaligus mencegah melebernya jurang pemisah antara yang kaya dan yang miskin, sehingga tercipta masyarakat yang adil dan makmur.

Setiap organisasi atau lembaga dalam masyarakat moderen seperti sekarang ini pasti memerlukan dana guna menjalankan aktivitas nya untuk

mencapai tujuan perusahaan yang memerlukan salah satu bentuk lembaga yang bergerak dalam dunia usaha juga tidak terlepas dari kebutuhan dana. Prinsip manajemen perusahaan menuntut agar perusahaan dalam memperoleh ataupun dalam menggunakan dana dilakukan secara efektif dan efisien.

Dalam hal ini faktor-faktor yang diperlukan untuk mengadakan analisis rasio dari laporan keuangan seperti neraca dan laporan rugi laba. Neraca merupakan posisi kekayaan perusahaan kewajiban keuangan dan modal sendiri perusahaan pada waktu tertentu. Kekayaan di sajikan pada sisi aktiva, sedangkan kewajiban dan modal sendiri di sajikan pada sisi pasiva. Laporan rugi laba adalah jenis laporan menunjukkan laba atau rugi yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu misalnya 1 tahun (Husnan dan Pujiani, 2001: 71)

Kemampuan perusahaan di dalam merencanakan jumlah dana yang tepat secara efisien, mengawasi alokasi dana dan memperoleh dana akan mempengaruhi berhasil tidaknya suatu perusahaan, maka salah satu cara yang harus dilakukan oleh suatu perusahaan adalah bagaimana mengalokasikan dananya seefisien mungkin.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dalam penelitian ini ditentukan judul: "ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL PADA KUD DI KABUPATEN BOYOLALI."

B. Perumusan Masalah

Untuk mengetahui tingkat efisiensi penggunaan modal KUD di Kabupaten Boyolali, pada penelitian ini sebagai pembanding mempergunakan standar industri yang diterbitkan oleh Departemen koperasi Republik Indonesia.

Dalam mempergunakan tolok ukur tersebut penelitian ini diharapkan dapat mengetahui efisiensi dan kemampuan usaha KUD-KUD di Kabupaten Boyolali dengan membandingkan hasil analisa data penelitian baik secara individu maupun rata-rata dengan rasio tiap periode (tahun) yang ada. Selanjutnya dari hasil perbandingan tersebut akan diketahui tingkat efisiensi dan kemampuan KUD-KUD di Kabupaten Boyolali, maka perumusan masalah yang diajukan adalah: "Apakah penggunaan modal pada KUD-KUD di Kabupaten Boyolali sudah efisien".

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah: untuk mengetahui apakah KUD-KUD di Kabupaten Boyolali telah menggunakan dana yang ada secara efisien.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penelitian

Untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dan melatih menganalisa permasalahan yang ada di dalam KUD-KUD di Kabupaten Boyolali.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat membantu KUD-KUD di Kabupaten Boyolali dalam rangka meningkatkan efisiensi penggunaan dana yang ada.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang. Perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan tentang pengertian modal, sumber modal, penggunaan modal, pengertian efisiensi, laporan keuangan, alat yang digunakan sebagai pengukur efisiensi penggunaan modal.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menerangkan tentang kerangka pemikiran, hipotesa data, dan metode analisa data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menerangkan gambaran umum KUD di Kabupaten Boyolali, analisis data serta hasil analisis dan pembahasannya.

BAB V : KESIMPULAN

Dalam bab ini membahas kesimpulan dari skripsi dan saran-saran yang perlu untuk disampaikan.